

# Memanas, Iran Akan Serang Pangkalan Israel di Luar Negeri

written by Harakatuna



**TEL AVIV** – Rezim Zionis Israel mulai khawatir bahwa kepentingan pangkalan Israel di luar negeri akan jadi target yang diserang Iran. Kekhawatiran muncul setelah Teheran bersumpah akan membalas dendam atas pembunuhan ilmuwan nuklir topnya, Mohsen Fakhrizadeh.

Pemerintah negara Yahudi tersebut mengeluarkan peringatan melalui biro kontra-terorisme, bahwa Iran dapat mencoba melakukan serangan di negara-negara terdekat, termasuk Georgia, Azerbaijan, Turki, Uni Emirat Arab, dan Bahrain.

“Meningat ancaman baru-baru ini yang datang dari agen Iran dan yang terkait dengan keterlibatan agen Iran di masa lalu dalam serangan teror di berbagai negara, ada kekhawatiran bahwa Iran akan mencoba bertindak sedemikian rupa terhadap target Israel,” bunyi peringatan yang dikeluarkan biro tersebut, seperti dikutip dari *Reuters*, Jumat (4/12/2020).

Ulama dan pemimpin militer Iran menyalahkan Israel atas [pembunuhan Mohsen Fakhrizadeh](#) di timur Teheran pada Jumat pekan lalu. Dari itu Iran dengan tegas akan meyerang kepentingan dan pangkalan Israel sekalipun di luar negeri.

Penasihat utama Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei, Kamal Kharrazi, mengatakan Teheran akan memberikan respons “yang diperhitungkan dan tegas” atas pembunuhan Fakhrizadeh. Pernyataan itu muncul ketika surat

karbar garis keras setempat mendesak balas dendam dengan menyerang kota Haifa, sebuah kota tempat gudang amonium nitrat Israel.

“Tidak diragukan lagi, Iran akan memberikan jawaban yang diperhitungkan dan tegas kepada para penjahat yang mengambil martir Mohsen Fakhrizadeh dari bangsa Iran,” kata Kharrazi, yang juga menjabat sebagai kepala Dewan Strategis Hubungan Luar Negeri Iran, dalam sebuah pernyataan Senin lalu.

Fakhrizadeh, yang telah lama dicurigai oleh [pemerintah Barat](#) dan Israel sebagai dalang program senjata nuklir rahasia Iran, disergap di jalan raya di dekat Teheran pada hari Jumat dan ditembak mati di dalam mobilnya.

Iran di masa lalu menuduh Israel membunuh beberapa ilmuwan nuklir Iran sejak 2010. Kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menolak mengomentari pembunuhan itu. Seorang menteri kabinet Israel, Tzachi Hanegbi, kemarin mengatakan dia tidak tahu siapa yang melakukan itu.

Pada hari Minggu lalu, surat kabar garis keras Kayhan, yang pemimpin redaksinya ditunjuk Ayatollah Ali Khamenei, menyerukan serangan ke kota pelabuhan Haifa di Israel, jika peran Israel dalam pembunuhan Fakhrizadeh terbukti.

“Serangan itu harus dilakukan sedemikian rupa sehingga selain merusak fasilitas, juga harus menimbulkan banyak korban jiwa,” tulis analis Iran Saadollah Zarei dalam sebuah opini di surat kabar tersebut.

Namun, penguasa Iran sadar akan kesulitan militer dan politik yang menakutkan untuk menyerang Israel. Serangan semacam itu juga akan mempersulit upaya apa pun oleh Presiden terpilih Amerika Serikat (AS) Joe Biden untuk menghidupkan kembali ketegangan dengan Teheran setelah dia menjabat pada 20 Januari.

Ketegangan antara Teheran dan Washington telah meningkat sejak 2018, ketika Presiden Donald Trump keluar dari kesepakatan nuklir 2015 yang diteken Iran dengan enam negara kekuatan dunia (AS, Rusia, Inggris, Prancis, Jerman dan China). Pemerintah Trump juga menerapkan kembali sanksi yang telah menghantam ekonomi Iran dengan keras.

Sebagai pembalasan, Teheran secara bertahap melanggar pembatasan program nuklirnya yang telah diatur dalam kesepakatan 2015 tersebut.

Biden mengatakan dia akan mengembalikan Amerika Serikat ke kesepakatan

nuklir 2015 jika Iran melanjutkan kepatuhan. Iran sendiri selalu membantah ingin mengembangkan senjata nuklir.